

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Peran pembimbing spiritual memberikan bimbingan rohani dengan berbagai macam materi keagamaan kepada pasien agar dengan cara meyakinkan kepada para pasien untuk menyerahkan segala penyakit yang di deritanya kepada Allah SWT, selalu mengingat jika semua penyakit yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada manusia pasti ada obatnya. Pembimbing selalu mengingatkan kepada pasien agar pasien selalu melaksanakan kewajiban beribadah (sholat) serta mengamalkan ibadah-ibadah lainnya seperti berdzikir, membaca ayat-ayat suci al-Qur'an, dan berdo'a, serta diharapkan mampu menambil hikmah dari ujian sakit yang sedang deritanya.
2. Faktor Pendukung Pelaksanaan bimbingan rohani selain memberikan materi keagamaan, para pembimbing juga memberikan saran serta memotivasi kepada pasien agar pasien bisa menjalankan ujian sakit yang diberikan Allah tersebut dengan sabar serta dapat mengambil hikmahnya. Menurut para pasien, dalam memberikan arahan untuk pembimbing pada pasien, para pembimbing tidak mempunyai kekurangan para pasien merasa senang setelah diberikan bimbingan rohani. Setelah diberikan bimbingan rohani para pasien langsung melaksanakan apa yang sudah disarankan oleh petugas pembimbing rohani, selain melaksanakan semua saran yang diberikan oleh pembimbing rohani, para pasien juga menerima motivasi-motivasi dari pembimbing rohani agar menjadi manusia yang lebih baik lagi kedepannya.
3. Faktor Penghambat Kurangnya komunikasi antara petugas bimbingan rohani, pasien dan keluarga pasien, serta terkadang ada yang kurang menghiraukan petugas bimbingan rohani sehingga pelaksanaan bimbingan tidak tercapai secara maksimal. Menanggapi masalah tersebut petugas kerohanian tidak begitu acuh namun tetap ada alternatif solusi yang dilakukan oleh petugas bimbingan rohani yaitu tetap berikan bimbingan rohani, dan didoakan. Pasien akan menerima atau menolak itu adalah hak mereka serta menciptakan suasana seramah mungkin sehingga tercipta suasana yang nyaman.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini. Adapun syarat-syarat yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Petugas Bimbingan Rohani  
Diharapkan para petugas bimbingan rohani agar lebih memaksimalkan waktu dalam pelayanan bimbingan rohani.
2. Bagi pasien  
Diharapkan dapat menghargai petugas bimbingan rohani, meskipun terkadang ada pasien yang ilmu atau pengetahuannya lebih tinggi dari para petugas kerohanian.
3. Bagi Peneliti selanjutnya  
Diharapkan dapat membuat lebih lanjut dengan menjadikan skripsi ini sebagai rujukan referensi karena sama-sama meneliti pada bidang ini.

